Faktor yang Berpengaruh terhadap Rasio Financial Sustainability dalam Industri Perbankan

By Yuni Putri Dewantara, Susilawati

WORD COUNT 5874 TIME SUBMITTED 18-MAY-2024 02:26PM

PAPER ID 109047635

Kalianda Halok Gagas, Volume 7, No 2, Juni 2024
ISSN 2776-1355 (Online)
https://ojs.stiemkalianda.ac.id

Received : Mei, 17, 2024
Revised : Mei, 19, 2024
Available online : Juni, 01, 2024

Faktor yang Berpengaruh terhadap Rasio Financial Sustainability dalam Industri Perbankan

Yuni Putri Dewantara [1]*, Susilawati[2]
[1,2] Doktor Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : yuni1272200064@surel.untag-sby.ac.id

ABSTRACT :

The Financial Sustainability Ratio (FSR) has an important role in describing a company`s financial capabilities and the potential for sustainable development in the future. In this research, the assessment of bank financial ratios involves Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, company size, Operating Expenses to Operating Income, and Loan To Deposit Ratio. This research used a literature review method by analyzing more than 70 relevant articles. The results of the analysis show that all of these variables have a significant influence on FSR. These results are in line with signaling theory, which shows that financial ratios can be used as signals or indicators of company performance which may influence stakeholder perceptions. This research makes an important contribution to the understanding of the factors that influence FSR and confirms the important role of financial ratios in describing a company's financial sustainability. The practical implication of this research is that companies and stakeholders can use these financial ratios as a tool to understand and measure sustainable financial performance.
.

Keywords: Financial Sustainability, Financial Performance, ROA, CAR, LDR, Company Size, OEOI

ABSTRAK :

Rasio Keberlanjutan Keuangan (FSR) memiliki peran penting dalam menggambarkan kemampuan keuangan perusahaan dan potensi untuk pengembangan berkelanjutan di masa depan. Dalam penelitian ini, penilaian rasio keuangan bank melibatkan Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, ukuran perusahaan, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan Loan To Deposit Ratio. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan menganalisis lebih dari 70 artikel yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap FSR. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal, yang menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai sinyal atau indikator kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi FSR dan menegaskan peran penting rasio keuangan dalam menggambarkan keberlanjutan keuangan perusahaan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan dan pemangku kepentingan dapat menggunakan rasio keuangan ini sebagai alat untuk memahami dan mengukur kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Kata kunci : Keberlanjutan Keuangan, Kinerja Keuangan, ROA, CAR, LDR, Ukuran Perusahaan, BOPO

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang dan kompleks, konsep keberlanjutan telah menjadi salah satu aspek utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Keberlanjutan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan

lingkungan yang dihasilkan oleh operasi perusahaan. Salah satu indikator utama untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mencapai keseimbangan ini adalah rasio Financial Sustainability (Burhany et al., 2021).

Industri perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Keberlanjutan keuangan (financial sustainability) menjadi faktor krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan industri perbankan. Faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan keuangan ini memerlukan pemahaman yang mendalam untuk memastikan kelangsungan usaha perbankan (Galletta et al., 2022).

Financial Sustainability merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan keuangan jangka panjang dan tanggung jawab sosial serta lingkungan yang diemban oleh perusahaan (Roostika & Susilowati, n.d.). Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sambil mempertimbangkan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dengan semakin meningkatnya tekanan dari berbagai pemangku kepentingan seperti investor, konsumen, dan pemerintah, analisis faktor-faktor yang memengaruhi rasio Financial Sustainability menjadi sangat penting (Alfaiz & Aryati, 2019)

Penelitian ini akan membantu perusahaan untuk lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keberlanjutan mereka dan mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan rasio *Financial Sustainability*. Selain itu, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan dengan lebih baik. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisa lebih mendalam dengan metode *literature review* yang digunakan untuk menganalisa pengaruh performa keuangan yang tergambar dalam ROA, CAR, LDR, ukuran perusahaan, dan OEOI terhadap *financial sustainability* pada industri perbankan, dengan mengkonfirmasi teori *signal*.

TELAAH TEORI

Signaling Theory

Teori signaling merupakan tindakan perusahaan dalam memberikan gambaran terkait prospek *sustainability* perusahaan di masa depan terhadap investor dengan mengelola *financial performance*. Signal yang semakin baik, walau menghadapi ketidakpastian, investor akan lebih memilih untuk berinvestasi. Investor akan semakin tertarik dengan adanya profitabilitas yang tinggi, yang akan berdampak pada harga saham perusahaan, dalam hal ini adalah bank (Abdul

Received : Mei, 17 2024
Revised : Mei, 19, 2024
Available online : Juni, 01, 2024
https://ojs.stiemkalianda.ac.id

Rasyid, 2015; Brigham & Houston, 2014; Setiawanta & Hakim, 2019). Keberadaan informasi yang diberikan oleh perusahaan, akan memberikan informasi yang lebih akurat dibandingkan informasi oleh pihak luar yang tidak memahami betul kondisi perusahaan (Rustam & Adil, 2022).

Financial Sustainability

Financial sustainability terkait dengan keamanan keuangan perusahaan dalam jangka panjang sebagai salah satu faktor kunci sustainability secara keseluruhan (Gleißner et al., 2022). Apabila pendapatan perusahaan mampu menutup biaya operasi dan simpanan, kerugian, dan inflasi sehingga mencapai pertumbuhan keuangan, maka perusahaan memiliki financial yang sustainable (Ayayi & Sene, 2010; Mia et al., 2016). Financial sustainability merupakan kemampuan bertahan dari arus kas, pertumbuhan modal, dan penyediaan layanan yang tidak terputus bagi pelanggan (Said et al., 2019). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan tanpa bantuan eksternal, memiliki likuiditas yang baik, dan mampu membayar kewajibannya menggambarkan financial sustainability (Kakati & Roy, 2021). Keberlanjutan keuangan, atau keberlanjutan kesejahteraan keuangan suatu organisasi dalam jangka panjang, adalah konsep kritis dalam sektor bisnis dan nirlaba. Ini melampaui profitabilitas jangka pendek dan menjelajahi kemampuan organisasi untuk menjaga kesehatan keuangan, memenuhi kewajiban keuangannya, dan beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam lingkungan eksternal (Rezaee, 2016). Keberlanjutan keuangan penting untuk kelangsungan hidup organisasi dan kapasitasnya untuk memenuhi misi atau tujuan.

Di dunia bisnis, keberlanjutan keuangan melibatkan menjaga keseimbangan antara penghasilan, pengelolaan biaya, dan investasi dalam pertumbuhan. Ini memerlukan perencanaan keuangan yang bijak, manajemen risiko, dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Di sektor nirlaba, keberlanjutan keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan sosial atau lingkungan organisasi tersebut. Ini memastikan bahwa organisasi dapat terus memberikan layanan, memberikan dampak positif, dan menarik pendanaan atau sumbangan dalam jangka panjang. Untuk mencapai keberlanjutan keuangan seringkali memerlukan diversifikasi sumber pendapatan, membangun cadangan, dan menunjukkan akuntabilitas dan transparansi kepada para donor dan pendukung (Maboya & McKay, 2019). Secara ringkas, keberlanjutan keuangan adalah dasar dari ketahanan organisasi, pertumbuhan, dan dampak, baik dalam sektor berorientasi profit maupun nirlaba.

Financial Performance

Financial performance merupakan penilaian dari hasil keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Perusahaan yang sukses harus memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan pengeluaran (Tudose et al., 2022). Financial performance terkait dengan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuannya (Egbunike & Okerekeoti, 2018; Mahrani & Soewarno, 2018; Suhadak, 2019). Financial performance menggambarkan nilai ekonomi yang mampu diperoleh perusahaan dalam memberikan pengembalian bagi investor (Al-Sa'eed, 2018; Orozco et al., 2018).

Return on Asset (ROA)

ROA merupakan indikator penggunaan aset perusahaan secara efisien untuk memproduksi penjualan tahunan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dihitung dengan membagi net income dengan total assets (Aissa & Goaied, 2016). ROA dapat digunakan untuk menganalisa profitabilitas dari perusahaan (Enqvist et al., 2014; San & Heng, 2013; Vătavu, 2015). ROA menampilkan net income yang diperoleh perusahaan dari nilai aset. Semakin besar ROA, tingkat pengembalian semakin tinggi, maka performa perusahaan semakin besar (Ramadhani & Ratnasari, 2022).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank (Simanjuntak, 2017). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko (Ardheta & Sina, 2020). CAR merupakan rasio kinerja bank dalam menilai kesesuaian dalam mendukung asset beresiko seperti dalam memberikan kredit pada nasabah. Bank yang solvable akan memiliki CAR yang tinggi karena menggambarkan semakin tingginya kapabilitas bank dalam mendanai operasionalnya secara sustainable.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang

Kalianda Halok Gagas, Volume 7, No 2, Juni 2024
ISSN 2776-1355 (Online)
Received : Mei, 17 2024
Revised : Mei, 19, 2024
Available online : Juni, 01, 2024
https://ojs.stiemkalianda.ac.id

digunakan (Astrini et al., 2018). LDR mengukur apakah nasabah atau peminjam dapat menarik dana dari tabungan, giro, serta deposito bank. Tingkat LDR yang baik adalah 78%-92% menurut ketentuan Bank Indonesia.

Company Size (Ukuran Perusahaan)

Ukuran Perusahaan (Firm Size) adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diproksikan dengan beberapa cara, antara lain total aktiva (Total Assets) dan total penjualan (Total Sales) (Adria & Susanto, 2020). Definisi tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan melalui total aktiva dan total penjualan yang dimiliki. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap sustainability dimana perusahaan yang lebih besar akan memberikan informasi secara luas dan tujuan perusahaan yang jelas. Pengaruh dan aktivitas perusahaan besar akan tinggi terhadap pemegang saham dan pemegang kepentingan.

Operating Expenses to Operating Income (OEOI)

OEOI atau BOPO Menurut Veithzal Rivai (Rivai & Arifin, 2010) BOPO adalah biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya Selanjutnya menurut Hasibuan (2019) mengemukakan BOPO adalah biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik (Dewi et al., 2015).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode literature review yang memberi output berupa data dan penjabaran mengenai penemuan sebagai kajian penelitian untuk menyusun pembahasan dari permasalahan yang diteliti (Andriani, 2021). Terdapat lebih dari 70 artikel relevan yang diidentifikasi. Ulasan ini mempunyai fokus dalam elemen kritis pada analisa rasio kinerja keuangan dan hubungannya terhadap financial sustainability, ditinjau dari teori signaling.

ANALISIS DAN DISKUSI

Financial Sustainability Ratio (FSR) menggambarkan kemampuan financial perusahaan dan prospek baiknya ke depan dalam menggambarkan perkembangan berkelanjutan, maka dari itu diperlukan penilaian terhadap rasio keuangan perusahaan (Meher & Getaneh, 2019; Rustam & Adil, 2022). Sustainable finance adalah keuangan yang mendukung perkembangan berkelanjutan perusahaan dalam salah satu atau lebih dari dimensi ekonomi, lingkungan, maupun sosial (Migliorelli, 2021; Ryszawska, 2018). Sustainable finance ialah alokasi dari modal sebagai kunci menuju sustainable economy (Sommer, 2020). Financial Sustainability merupakan kapabilitas perusahaan dalam memberikan nilai dan menyediakan keberlanjutan operasional jangka panjang, yang merupakan kombinasi dari investasi dan sumber pembiayaan yang optimal (Zabolotnyy & Wasilewski, 2019). Analisis financial sustainability adalah dengan menggunakan FSR yang berisi beban dan pendapatan (Purwanti, 2020). Nilai yang baik adalah di atas 100% (Alim & Sina, 2020). FSR mengevaluasi kemampuan perusahaan, dalam hal ini bank, untuk memperoleh dan mengembangkan return demi keberlangsungan operasional bank untuk jangka waktu yang panjang (Sanfa & Ida, 2023).

Financial performance menampilkan kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan, mengelola beban, dan memanfaatkan sumber daya secara efektif dalam rangka penciptaan nilai (Supsermpol et al., 2023). Suatu perusahaan yang memiliki financial performance yang baik dan risiko rendah akan lebih dapat diandalkan dibandingkan perusahaan dengan kondisi sebaliknya (Weber, 2017). Financial performance berpengaruh terhadap financial sustainability dari perusahaan (Almilia et al., 2009; Ameer & Othman, 2012; Amouzesh et al., 2011; Kapoor & Sandhu, 2010; Pan et al., 2014; Pham et al., 2021; Yilmaz, 2021). Dalam industri perbankan, rasio financial performance yang memengaruhi FSR adalah Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Company Size, Operating Expenses to Operating Income (OEOI), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) (Rustam & Adil, 2022).

Received : Mei, 17, 2024
Revised : Mei, 19, 2024
Available online : Juni, 01, 2024

ROA merupakan salah satu komponen dari rasio profitabilitas. Financial performance yang baik akan menghasilkan kemampuan perusahaan yang tinggi dalam menghasilkan profit. Profitabilitas menggambarkan tingkat kesuksesan perusahaan yang akan berdampak langsung pada return yang diterima oleh investor. ROA menilai pengembalian keuntungan dari investasi (Mahmudah & Ratnawati, 2020). ROA memengaruhi tingkat FSR karena menggambarkan kemampuan bank dalam efisiensinya untuk memperoleh pengembalian dari asset yang dimiliki dan menampilkan financial performance bank (Natanael & Mayangsari, 2022; Rustam & Adil, 2022; Sutarti & Syakhroza, 2019). Semakin tinggi ROA, maka semakin baik pula performa perusahaan dalam hal profitabilitas dan manajemen asset (Arsyad et al., 2021; Harianto, 2017; Nurhikmah & Rahim, 2021). ROA merupakan faktor utama yang berpengaruh positif signifikan terhadap FSR. Peningkatan ROA secara berangsur-angsur akan meningkatkan financial sustainability bank (Bartolacci et al., 2018; Henock, 2019; Marwa & Aziakpono, 2015; Mohammad, 2017; Rianasari & Pangestuti, 2016). ROA yang tinggi menggambarkan profit dan kinerja perusahaan yang baik, yang berujung pada operasional perusahaan, harga saham, dan permintaan saham sesuai dengan signaling theory (Cahyaningtyas & Rahayu, 2021)

CAR merupakan rasio kinerja bank dalam menilai kesesuaian dalam mendukung asset beresiko seperti dalam memberikan kredit pada nasabah (Yunita et al., 2022). Bank yang solvable akan memiliki CAR yang tinggi karena menggambarkan semakin tingginya kapabilitas bank dalam mendanai operasionalnya secara sustainable. Pengambilan keputusan investasi bank juga dapat mengacu pada CAR (Kusuma, 2021; Murwaningsari et al., 2019). CAR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Korri & Baskara, 2019). CAR berpengaruh terhadap FSR secara positif dan signifikan. Diperlukan optimalisasi modal bank agar kinerja keuangan baik demi peningkatan laba yang berdampak pada keberlangsungan hidup bank dan FSR (Abbas et al., 2020; Oktoviyanti & Etty Murwaningsari, 2023; Yuliawati & Saputri, 2020). CAR bertujuan untuk menopang risiko kerugian bank dari kredit dan asset berisiko dalam rangka menciptakan financial sustainability (Rustam & Adil, 2022). CAR berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dengan adanya laporan keuangan, akan menunjang kepercayaan investor sesuai dengan signaling theory (Yusuf & Surjaatmadja, 2018).

LDR mengukur apakah nasabah atau peminjam dapat menarik dana dari tabungan, giro, serta deposito bank (Panjaitan, 2017). Tingginya LDR menampilkan bahwa suatu bank tidak likuid. Tingkat LDR yang baik adalah 78%-92% menurut ketentuan Bank Indonesia (Saputra et al., 2018). Terdapat perdebatan terkait pengaruh LDR terhadap FSR. LDR berpengaruh

signifikan negatif terhadap FSR dikarenakan bank harus memiliki fungsi intermediasi yang baik sehingga mampu menggunakan dana dari tabungan secara efisien dan efektif untuk penyaluran kredit agar tidak terjadi kredit macet (Januar Santoso et al., 2017; Rahman & Mazlan, 2014). Di lain sisi, terdapat beberapa artikel yang memberikan hasil bahwa pengaruh LDR terhadap FSR adalah tidak signifikan. Hal ini dikarenakan karena total kredit yang dikeluarkan dari pendapatan dana pihak ketiga tidak menentukan tinggi rendahnya sustainable financial performance bank. LDR yang tinggi, bukan jaminan tingginya FSR. LDR yang semakin rendah menggambarkan ketidakefektifan bank dalam penyaluran kredit dan keuntungannya akan turun (Arifani, 2020; Sanfa & Ida, 2023; Widyaningsih, 2012). Peningkatan LDR akan meningkatkan profitabilitas, dimana peningkatan jumlah kredit, akan meningkatkan pendapatan dari kredit yang akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang disajikan, sesuai dengan teori signaling (Hakim & Sugianto, 2018; Saraswati et al., 2018).

OEOI ialah rasio kinerja keuangan yang merupakan rasio efisiensi biaya. Rasio ini mengukur kapabilitas bank untuk pengendalian biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dimana semakin rendah, maka akan semakin baik bagi bank. OEOI menampilkan efisiensi usaha bank dalam mengukur biaya yang dikeluarkan bank dalam mendapatkan earning assets. Apabila nilainya semakin tinggi, dapat disimpulkan bahwa bank tidak efisien dalam pemanfaatan biaya operasionalnya sehingga FSR menurun (Abbas et al., 2020; Notoatmojo & Rahmawati, 2016). Hasil penelitian sebelumnya mencatat terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan OEOI terhadap FSR. Bank yang kesulitan dikarenakan memiliki tingkat OEOI tinggi akan terganggu kinerja operasionalnya sehingga nilainya tidak sebanding dengan FSR (Nurhikmah & Rahim, 2021; Oliveira & Raposo, 2019; Zulfikar, 2014). OEOI dapat diukur dengan Operational Efficiency Ratio (OER). OER digunakan untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank dalam operasionalnya. Semakin rendah semakin baik karena berpengaruh terhadap profitabilitas yang akan ditampilkan di laporan keuangan dan memengaruhi keinginan investor untuk berinvestasi di bank terkait sesuai dengan signaling theory. Peningkatan beban operasional tanpa diikuti pendapatan operasional akan mengurangi profitabilitas (ROA) (Buchory, 2015; Dendawijaya, 2009; Pian & Evina, 2022; Prasetyo & Darmayanti, 2015).

Ukuran perusahaan merupakan nilai total aset dan sumber daya perusahaan (Negoro & Haris, 2021). Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap sustainability dimana perusahaan yang lebih besar akan memberikan informasi secara luas dan tujuan perusahaan yang jelas. Pengaruh dan aktivitas perusahaan besar akan tinggi terhadap pemegang saham dan

Received : Mei, 17, 2024
Revised : Mei, 19, 2024
Available online : Juni, 01, 2024

pemegang kepentingan (Chariri & Ghozali, 2007; Suryono, 2013; Wang, 2017). Perusahaan yang besar akan berkesempatan lebih untuk menjadi objek investasi sehingga akan berdampak pada financial sustainability (Nawaiseh, 2015). Ukuran perusahaan yang lebih besar menggambarkan sinyal positif akan kemampuan dan prospek perusahaan yang lebih baik dalam menjalankan usahanya. Aset perusahaan yang lebih banyak akan memudahkan manajemen dalam pengendalian perusahaan dan peningkatan profit, terlebih sahamnya yang tersebar di pasar modal sehingga mudah memperoleh dana investasi. Perusahaan besar akan mengundang lebih banyak investor, dimana walau harga sahamnya lebih tinggi namun sebanding dengan nilai perusahaan (Chabachib et al., 2019; Hidayah, 2014; Nurhayati, 2013; Obradovich et al., 2012).

KESIMPULAN

Financial Sustainability Ratio (FSR) dalam menggambarkan kemampuan financial perusahaan dan prospek baiknya ke depan dalam menggambarkan perkembangan berkelanjutan, memerlukan penilaian terhadap rasio keuangan perusahaan. Penilaian rasio keuangan bank menggunakan Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Company Size, Operating Expenses to Operating Income (OEOI), dan Loan To Deposit Ratio (LDR). Pengaruh semua variabel terhadap FSR nyata dan telah dikonfirmasi oleh signaling teori. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan terhadap jenis usaha selain perbankan dengan menggunakan studi empiris.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rasyid. (2015). Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, *4*, 25–31.

Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(1), 393–400.

Aini, N. (2013). pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan kualitas aktiva produktifterhadap perubahan laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011. Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan, 2(1).

Aissa, S. B., & Goaied, M. (2016). Determinants of Tunisian hotel profitability: The role of mana- gerial efficiency. *Tourism Management*, *52*, 478–487.

Alfaiz, D. R., & Aryati, T. (2019). Pengaruh tekanan stakeholder dan kinerja keuangan terhadap kualitas sustainability report dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, *2*(2), 112–130.

Alim, M., & Sina, D. I. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Financing Dan Laba Bersih terhadap Financial Sustainability Ratio (Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Periode 2014-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, *4*(1), 28–42.

Almilia, L., Shonhadji, N., & Anggraini. (2009). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 1995-2005. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(1), 1–16.

Al-Sa'eed, M. A. A. (2018). The impact of ownership structure and dividends on firm's performance: Evidence from manufacturing companies listed on the Amman Stock Exchange. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, *12*(3), 87–106.

Ameer, R., & Othman, R. (2012). Sustainability practices and corporate financial performance: A study on top global corporations. *Journal of Business Ethics*, *108*(1), 61–79.

Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 17(02), 32–38.

Amouzesh, N., Moeinfar, Z., & Mousavi, Z. (2011). Sustainable growth rate and firm performance: Evidence from Iran stock exchange. *International Journal of Business and Social Science*, *2*(23), 249–255.

Andriani, W. (2021). Penggunaan Metode Sistematik Literatur Review Dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, *7*(2), 124–133.

Arifani, N. M. (2020). *Pengaruh Non- Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM) terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia [Universitas Pan [Universitas Pancasakti Tegal]*.

Arsyad, M., Haeruddin, S. H., Muslim, M., & Pelu, M. F. A. (2021). The effect of activity ratios, liquidity, and profitability on the dividend payout ratio. *Indonesia Accounting Journal*, *3*(1), 36–44.

Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). Pengaruh CAR, LDR, dan bank size terhadap NPL pada lembaga perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bisma: Jurnal Manajemen, 4(1), 34–41.

Received : Mei, 17, 2024
Revised : Mei, 19, 2024
Available online : Juni, 01, 2024

Ayayi, A. G., & Sene, M. (2010). What drives microfinance institution's financial sustainability. *The Journal of Developing Areas*, *44*(1), 303–324.

Bartolacci, F., Paolini, A., Quaranta, A. G., & Soverchia, M. (2018). Assessing factors that influence waste management financial sustainability. *Waste Management*, *79*, 571–579.

Brigham, Eugene. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Buchory, H. A. (2015). Banking intermediation, operational efficiency and credit risk in the banking profitability. *Proceeding - Kuala Lumpur International Business, Economics and Law Conference*, *7*(2), 141–152.

Burhany, D. I., Novianty, I., & Suwondo, S. (2021). Pengukuran Kinerja Lingkungan dengan Sustainability Balanced Scorecard: Seimbang, Komprehensif, dan Strategis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(1), 149–164.

Cahyaningtyas, F., & Rahayu, M. Y. (2021). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Return on Equity, dan Return on Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ristansi*, *2*(1), 24–40.

Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables. *International Journal of Financial Research*, *11*(1), 60. https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p60

Chariri, & Ghozali, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Penerbit A.

Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.

Dewi, L. E., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2015). Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas (Studi kasus pada bank umum swasta nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). Universitas Pendidikan Ganesha, 3(1), 1–11.

Egbunike, C. F., & Okerekeoti, C. U. (2018). Macroeconomic factors, firm characteristics and financial performance: A study of selected quoted manufacturing firms in Nigeria. *Asian Journal of Accounting Research*, *3*(2), 142–168.

Enqvist, J., Graham, M., & Nikkinen, J. (2014). The impact of working capital management on firm profitability in different business cycles: Evi- dence from Finland. *Research in International Business and Finance*, *32*, 36–49.

Gleißner, W., Günther, T., & Walkshäusl, C. (2022). Financial sustainability: measurement and empirical evidence. *Journal of Business Economics*, *92*(3), 467–516. https://doi.org/10.1007/s11573-022-01081-0

Hakim, L., & Sugianto. (2018). Determinant Profitability and Implications on the Value of the CompanyL Emprical Study on Banking Industry in IDX. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *8*(1), 205–216.

Harianto, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syaria. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *7*(1), 41–48.

Hasibuan, D. R. F. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Produk Domestik Regional Bruto dan Tingkat Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kota Medan Periode 2011-2018).

Henock, M. S. (2019). Financial sustainability and outreach performance of saving and credit cooperatives: The case of Eastern Ethiopia. *Asian Pacific Management Review*, *24*(1), 1–9.

Hidayah, N. (2014). The effect of company characteristics toward firm value in the property and real estate company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law*, *5*(1), 1–8.

Januar Santoso, Khairunnisa, & Dedik Nur Triyanto. (2017). Influence of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan and Loan to Deposit Ratio towards Financial Sustainability Ratio (Study in Public and Private Bank that listed on Indonesia Stock Exchange on 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, *4*(3), 2768–2775.

Kakati, S., & Roy, A. (2021). Financial sustainability: An annotated bibliography. *Economics and Business Review*, *7*(3), 35–60. https://doi.org/10.18559/ebr.2021.3.4

Kapoor, S., & Sandhu, H. S. (2010). Does it pay to be socially responsible? An empirical examination of the impact of corporate social responsibility on financial performance. *Global Business Review*, *11*(2), 185–208.

Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(11), 6577–6597.

Kusuma, E. (2021). Analisis Yuridiksi Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 -2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, *1*(4), 1–13.

Mahmudah, H., & Ratnawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi (Studi terhadap Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *DIE Jurnal Ekonomi & Manajemen*, *11*(1), 9–16.

Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corpo- rate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, *3*(1), 41–60.

Received : Mei, 17, 2024
Revised : Mei, 19, 2024
Available online : Juni, 01, 2024

Marwa, N., & Aziakpono, M. (2015). Financial sustainability of Tanzanian saving and credit cooperatives. *International Journal of Social Economics*, *42*(10), 870–887.

Meher, K., & Getaneh, H. (2019). Impact of determinants of the financial distress on financial sustainability of Ethiopian commercial banks. *Banks and Bank Systems, Business Perspectives*, *14*(3), 187–201.

Mia, M., Nasrin, S., & Cheng, Z. (2016). Quality, quantity and financial sustainability of microfinance: Does resource allocation matter?. *Qual Quant*, *50*, 1285–1298.

Migliorelli, M. (2021). What Do We Mean by Sustainable Finance? Assessing Existing Frameworks and Policy Risks. *Sustainability*, *13*(2), 975.

Mohammad, N. , A. Md. J. , & R. A. (2017). Sustainability of Banking Sectors in Bangladesh: A Study Based on Emerging Role of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Intellectual Capital Disclosure. *Accounting and Finance Research*, *6*(4), 164–180.

Murwaningsari, E., Limajatini, & Sellawati. (2019). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio , Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability (Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014 – 2017). *ECo-Fin*, *1*(2), 55–62.

Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1091–1102.

Nawaiseh. (2015). Do Firm Size and Financial Performance Affect Corporate Social Responsibility Disclosure: Employees" and Environmental Dimensions? *American Journal of Applied Sciences*, *12*(12), 967–981.

Negoro, D. A., & Haris. (2021). THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, ACTIVITY AND COMPANY SIZE ON SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE. *EAJ (Economic and Accounting Journal*, *4*(3). http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EAJ

Notoatmojo, M. I., & Rahmawati, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainabillity Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *4*(1), 20–42.

Nurhayati, M. (2013). Profitability, Liquidity, and Company Size Influence On Dividend Policy and Corporate Value of Non Service Sector. *Journal of Finance and Business*, *5*(2), 145–153.

Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan. *Journal of Management and Business Review*, *18*(1), 25–47.

Obradovich, J., Gill, A., & Obradovich, J. D. (2012). Scholars Crossing Scholars Crossing The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms the Value of American Firms The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, *91*, 1–14. http://www.internationalresearchjournaloffinanceandeconomics.com

Oktoviyanti, O., & Etty Murwaningsari. (2023). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability pada Sub-sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 927–942. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15533

Oliveira, V. B., & Raposo, C. (2019). How did regulation and market discipline influence banking distress in Europe?: Lessons from the global financial crisis. *Studies in Economics and Finance*, *37*(1), 160–198.

Orozco, L. A., Vargas, J., & Galindo-Dorado, R. (2018). Trends on the relationship between board size and financial and reputational corporate performance: The Colombian case. *European Journal of Management and Business Economics*, *27*(2), 183–197.

Pan, X., Sha, J., Zhang, H., & Ke, W. (2014). Relationship between corporate social responsibility and financial performance in the mineral industry: Evidence from Chinese mineral firms. *Sustainability*, *6*, 4077–4101.

Panjaitan, I. (2017). Pengaruh Ukuran KAP , Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 36–50.

Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., & Hong, T. X. (2021). The impact of sustainability practices on financial performance: empirical evidence from Sweden. *Cogent Business & Management*, *8*(1), 1–19.

Pian, S. T., & Evina. (2022). The Influence of Capital Adequacy, Liquidity, and Operational Efficiency on Profitability in Banking Subsector Companies on Indonesia Stock Exchange. *Economics And Accounting (TiCMEA)*, *1*, 278–284.

Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *4*(9), 2590–2617.

Purwanti. (2020). Pengaruh ROA , ROE , dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Urnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(1), 77–86.

Received : Mei, 17, 2024
Revised : Mei, 19, 2024
Available online : Juni, 01, 2024

Rahman, Mohd. A., & Mazlan, A. R. (2014). Determinants of Financial Sustainability of Microfinance Institutions in Bangladesh. *Journal of Economics and Finance*, *6*(9), 107–116.

Ramadhani, I., & Ratnasari, I. (2022). The effect of return on assets (ROA) and debt to equity ratio (DER) on stock prices on insurance sub sector companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period 2014-2018. *Management Research and Behavior Journal*, *2*(1), 37–43.

Rianasari, S., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Rasio Kinerja Keuangan terhadap Financial Sustainability Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah (Periode 2010 – 2014). *Diponegoro Journal of Management*, *5*(2), 1–15.

Rivai, V., & Arifin, A. (2010). Islamic Banking: Sebuah teori, konsep, dan aplikasi. PT Bumi Aksar.

Roostika, R., & Susilowati, C. (n.d.). *FOCUS GROUP DISCUSSION UNTUK MEMBANGUN MODEL KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN*.

Rustam, A., & Adil, M. (2022). Financial Sustainability Ratio and Aspects That Affect It. *Jurnal Akuntansi*, *26*(1), 144. https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.822

Ryszawska, B. (2018). Sustainable Finance: Paradigm Shift.' In Finance and Sustainability. *Springer*, 219–231.

Said, M. S., Annuar, H. A., & Hamdan, H. B. (2019). An investigation into the financial sustainability of Islamic saving, credit cooperative society (SACCOS) in Tanzania. *International Journal of Ethics and Systems*, *35*(2), 242–259.

San, O. T., & Heng, T. B. (2013). Factors affecting the profitability of Malaysian commercial banks. *African Journal of Business Management*, *7*(8), 649–660.

Sanfa, A. S., & Ida. (2023). Financial Ratios Predictors of Financial Sustainability of The Banking Sector in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung*, *9*(1). https://financial.ac.id/index.php/financial

Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *4*(2), 199–212.

Saraswati, A. D. A., Sadeli, & Mulyanto, I. H. (2018). Pengaruh Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *16*(2), 9–22.

Setiawanta, Y., & Hakim, A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI I N F O A R T I K E L. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *22*(2).

Sommer, S. (2020). Sustainable Finance: An Overview. *Deutsche Gesellschaft Für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Bonn, and Eschborn GIZ Agência Brasília SCN, Brasília.*, *1*(1).

Suhadak, S. , K. K. , H. S. R. , & R. S. M. (2019). Stock return and financial performance as moderation variable in influence of good corporate governance towards corporate value. *Asian Journal of Accounting Research*, *4*(1), 18–34.

Supsermpol, P., Huynh, V. N., Thajchayapong, S., & Chiadamrong, N. (2023). Predicting financial performance for listed companies in Thailand during the transition period: a class-based approach using logistic regression and random forest algorithm. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 100130. https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100130

Suryono, H. (2013). The Influence of Company Characteristics and GCG on The Sustainability Report Disclosure Practices. *Business Accounting Review*, *1*.

Sutarti, S., & Syakhroza, A. (2019). Pengaruh Adopsi Inovasi Teknologi E-Banking terhadap Kinerja dengan Efektivitas Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi. *JAKI Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *16*(1).

Tudose, M. B., Rusu, V. D., & Avasilcai, S. (2022). Financial performance – determinants and interdependencies between measurement indicators. *Business, Management and Economics Engineering*, *20*(1), 119–138. https://doi.org/10.3846/bmee.2022.16732

Vătavu, S. (2015). The impact of capital structure on financial performance in Romanian listed companies. *Procedia Economics and Finance*, *32*, 1314–1322.

Wang, C. M. (2017). The Relationship between Firm Characteristics and the Disclosure of Sustainability Reporting. *Yalova University, Faculty of Economics*, *9*(1).

Weber, O. (2017). Corporate sustainability and financial performance of Chinese banks. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, *8*(3), 358–385. https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2016-0066

Widyaningsih, S. (2012). *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio pada Bank Pembangunan Daerah [Universitas Islam Indonesia]*.

Yilmaz, I. (2021). Sustainability and financial performance relationship: international evidence. *World Journal of Entrepreneurship, Management, and Sustainable Development*, *17*(3), 537–549.

ISSN 2776-1355 (Online)
Received : Mei, 17, 2024 *https://ojs.stiemkalianda.ac.id*
Revised : Mei, 19, 2024
Available online : Juni, 01, 2024

Yuliawati, J. L., & Saputri, P. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *1*(2), 132–140.

Yunita, I., Hapsari, N., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *3*(1), 273–286.

Yusuf, M., & Surjaatmadja, S. (2018). Analysis of Financial Performance on Profitability with Non- Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012- 2016). *International Journal of Economics and Financial Issues*, *8*(4), 126–132.

Zabolotnyy, S., & Wasilewski, M. (2019). The Concept of Financial Sustainability Measurement : A Case of Food Companies from Northern Europe. *Sustainability*, *11*(18), 5139.

Zulfikar, T. (2014). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. *E-Journal Graduate Unpar*.

Faktor yang Berpengaruh terhadap Rasio Financial Sustainability dalam Industri Perbankan

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.stei.ac.id Internet	105 words — 4%
2	Surya Bakti, Lukman Nuzul Hakim. "Ekonomi Biru dan Kepemimpinan Strategis: Mendorong Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia", KALIANDA HALOK GAGAS, 2024 Crossref	85 words — 3%
3	www.researchgate.net Internet	56 words — 2%
4	eprints.peradaban.ac.id Internet	55 words — 2%
5	eprints.undip.ac.id Internet	43 words — 1%
6	www.ecojoin.org Internet	40 words — 1%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet	27 words — 1%
8	core.ac.uk Internet	24 words — 1%

9	jurnal.peneliti.net Internet	19 words — 1%
10	journal.uinjkt.ac.id Internet	18 words — 1%
11	ojs.unud.ac.id Internet	12 words — < 1%
12	pchelline.blogspot.com Internet	12 words — < 1%
13	ejournal.stie-sak.ac.id Internet	11 words — < 1%
14	repository.ibs.ac.id Internet	11 words — < 1%
15	123dok.com Internet	10 words — < 1%
16	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet	10 words — < 1%
17	id.scribd.com Internet	10 words — < 1%
18	lib.unnes.ac.id Internet	10 words — < 1%
19	www.koreascience.or.kr Internet	10 words — < 1%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON EXCLUDE MATCHES < 10 WORDS